

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Masalah yang berkaitan dengan kajian ilmu seni memerlukan penganalisaan dan metode penelitian yang tepat sehingga dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Untuk memudahkan dalam memecahkan berbagai masalah penelitian, diperlukan penerapan metode yang tepat sesuai dengan permasalahan. “Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian dengan kata lain metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan” Iqbal (2002:21) dan Ibrahim (2007:16) menjelaskan sebagai berikut.

Metodologi penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Bagaimana prosedurnya, jenis data mana yang harus dikumpulkan, alat apa yang digunakan untuk memperoleh data tersebut, darimana diperolehnya, berapa banyak yang diperlukan, bagaimana data harus ditampilkan, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa dan kejadian pada saat penelitian berlangsung, serta untuk menyusun fakta yang ada di lapangan, dalam pelaksanaannya metode deskriptif analisis tidak terbatas hanya sampai pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data yang diperoleh itu. Seperti yang diungkapkan Arikunto (1997:45) “metode deskriptif penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan unsur-unsur yang diteliti dan dianalisa untuk

lebih memahami permasalahan yang diteliti”. Ditegaskan oleh Surakhmad (1985:139) tentang metode deskriptif adalah:

Metode deskriptif adalah metode yang dalam pelaksanaannya tidak terbatas hanya dalam pengumpulan data saja, tetapi analisis dan interpretasi sehingga arti data itu penekanannya ditinjau kepada pemecahan masalah yang terjadi secara aktual, setelah data dan informasi yang diperoleh diklasifikasikan untuk dijadikan acuan sebagai bahan analisa pada langkah berikutnya agar menghasilkan kesimpulan dan implikasi pada langkah yang bermakna secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.

Metode ini dianggap paling tepat untuk membedah berbagai persoalan yang menyangkut teks dan konteks dari objek masalah yang diteliti yaitu tentang Pertunjukan Seni Rudat Di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang . Seperti yang dikatakan oleh Iqbal (2002:22) bahwa : “Metode deskriptif analisis adalah cara yang dilakukan untuk melukiskan secara sistematis, fakta/ karakteristik”. Dengan demikian pada penelitian ini akan mendapatkan gambaran dari objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Menurut Surakhmad (1998:140) bahwa, ciri-ciri metode deskriptif analisis sebagai berikut.

1. Merumuskan, memusatkan diri pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang yakni pada masa aktual.
2. Data dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis karena itu sering disebut analisis.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena berdasarkan pada situasi lapangan yang alami dan nyata tanpa manipulasi. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara penelitian yang bersifat empiris, yakni

dapat dilihat dengan panca indera sesuai dengan kenyataan di lapangan. Sebagaimana dijelaskan dalam pernyataan berikut.

Penelitian yang bersifat empiris (dapat diamati dengan panca indera sesuai dengan kenyataan), hanya saja pengamatan atas data bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran matematis yang terlebih dulu ditetapkan peneliti dan harus disepakati (direplikasi) oleh pengamatan lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subjek penelitian. Pendekatan kualitatif menggunakan konsep kealamiah (kecermatan, kelengkapan, orisinalitas) data dan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan. Pendekatan kualitatif terutama layak untuk menelaah sikap atau perilaku dalam lingkungan yang agak artifisial, seperti dalam survei atau eksperimen. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses dan makna ketimbang kuantitas, frekuensi atau intensitas (yang secara matematis dapat diukur), meskipun peneliti tidak mengharamkan statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi atau presentase untuk melengkapi analisis datanya (Mulyana, 2007:11).

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode deskriptif analisis selain bertujuan untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi di masyarakat sekarang ini, juga untuk mencapai tujuan penelitian berupa deskriptif / gambaran dari masalah yang diteliti. Peneliti menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian dengan cara menganalisis dan menelaah objek yang diteliti yang selanjutnya hasil analisis dapat diketahui, yakni bagaimana struktur pertunjukan, stuktur koreografi, rias dan busana serta iringan musik Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang ini.

## **B. Definisi Oprasional**

Untuk menjaga timbulnya kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian dan istilah di dalam judul, maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

- a. Pertunjukan merupakan sebagai aktivitas yang dilakukan individu atau kelompok di hadapan kelompok itu sendiri atau kelompok lain. (Amir, 2007:81).
- b. Rudat adalah *roqsatun minal mar'i* (bhs.Arab) yang artinya jenis atarian yang sering dibawakan oleh kaum wanita (Atmadibrata,E., 2006:154).
- c. Kampung Kulinyar merupakan salah satu daerah yang berada di desa Kudangwangi kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan uraian di atas yang di maksud dengan judul dalam penelitian ini adalah Seni rudat merupakan Pertunjukan seni yang tumbuh di kelompok masyarakat kampung Kulinyar desa Kudangwangi kecamatan Ujungjaya kabupaten Sumedang. Dengan melihat arti dari kata Rudat itu sendiri, seni Rudat merupakan seni pertunjukan yang biasa dibawakan oleh kaum wanita.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menentukan teknik pengumpulan data, sudah barang tentu harus terlebih dahulu disesuaikan dengan metode penelitian yang dipilih oleh peneliti. Oleh karena itu ketepatan dalam menentukan teknik pengumpulan data akan ikut pula dalam menentukan kualitas hasil penelitian.

Untuk itu, peneliti sangat memperhatikan dalam hal menentukan teknik pengumpulan data, yang mana dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang sesuai dengan metode yang dipilih, yaitu :

#### **1. Studi literatur**

Studi Literatur adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui buku-buku bacaan, koran, artikel, jurnal, skripsi dan buku bacaan sejenisnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Pemecahan masalah akan lebih mudah dengan menggunakan studi literatur karena didukung dengan buku-buku yang relevan dan dijadikan sumber untuk mendapatkan hasil kajian yang lebih tepat. Sumber buku yang dijadikan Sumber literatur yaitu, buku yang didalamnya menggambarkan sejarah seni pertunjukan di Indonesia dan perkembangannya di era globalisasi. Penggunaan buku-buku, sebagai sumber dapat dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam merumuskan dan menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam pengolahan data.

Pengumpulan data dengan menggunakan studi literatur dikarenakan dengan menggunakan studi literatur peneliti bisa mengumpulkan data yang ingin diperoleh melalui sumber-sumber tertulis, dimana sumber tertulis ini sangat membantu dalam pengumpulan data yang akan diolah menjadi sumber informasi tentang yang diteliti.

## **2. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku peneliti memandang yang diobservasi sebagai subjek, apabila peneliti tidak dengan segera memahami makna sesuai dengan kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan makna-makna dalam hal tertentu dan disusun secara bersama-sama antara peneliti.

Namun demikian peneliti berusaha untuk tidak mengganggu responden selama melaksanakan penelitian.

Penggunaan observasi dalam penelitian ini sangat penting dikarenakan pengumpulan data akan bisa terselesaikan dengan adanya observasi terhadap objek penelitian. Sebagaimana apa yang diungkapkan oleh Arikunto (1996:232) bahwa: “Observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatat”. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitiannya sesuai dengan tempat yang diteliti yaitu di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang tepatnya yaitu Seni Rudat yang dipimpin Bapak Haji Sukya. Dengan melakukan observasi ini peneliti dapat mengamati secara menyeluruh tentang pertunjukan Seni Rudat dari segi koreografi meliputi bentuk gerak, teknik gerak, segi rias busana meliputi bentuk rias yang digunakan, jenis busana yang digunakan dan segi musik meliputi jenis alat musik, teknik memainkan alat musik, jenis syair yang terdapat Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang ini.

### **3. Wawancara**

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan dan menggali data-data lainnya yang tidak diperoleh melalui teknik observasi. Kuntjara (2006:67) menjelaskan bahwa “wawancara merupakan proses pencarian data tentang diri subjek. Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur”. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang berkompeten, berupa pedoman wawancara



berbentuk pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan teratur sesuai dengan masalah yang diteliti agar mendapatkan data dan keterangan yang akurat.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data salah satunya dengan wawancara, wawancara disini sangat mempengaruhi terhadap hasil penelitian dikarenakan data-data yang diperoleh harus ditanyakan langsung pada narasumber yang dianggap memahami tentang subjek penelitian ini.

. Dalam teknik wawancara ini yang dijadikan narasumber dibatasi sesuai kebutuhan di lapangan. Adapun yang dijadikan narasumber adalah Seniman Pelaku Kesenian Rudat diantaranya sebagai berikut:

a. Pemimpin Group

Pimpinan yang diwawancarai adalah Bapak H. Sukya. Beliau ini merupakan keturunan dari Bapak Moh. Khasari yang merupakan orang pertama yang menjadi pemimpin Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang ini. Bapak H. Sukya ini merupakan orang yang dianggap memiliki berbagai data serta mengetahui bagaimana latar belakang lahir dan berkembangnya Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

b. Penari

Penari Seni Rudat yang diwawancarai terdiri dari beberapa orang yang dianggap memiliki wawasan tentang bagaimana cara menarik gerakan-gerakan yang terdapat pada Seni Rudat.

c. Pemusik

Pemain musik yang diwawancarai merupakan orang yang mengetahui pola tabuhan dan jenis-jenis alat musik yang digunakan dalam pertunjukan Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

#### **4. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengamati pertunjukan Rudat melalui video atau foto yang diarsipkan oleh pribadi. Selain pengamatan pertunjukan melalui video dan foto untuk mengetahui segi latar belakang peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap beberapa catatan mengenai beberapa hal yang bersangkutan dengan faktor latar belakang Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang. Hal ini dilaksanakan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan tentang pertunjukan Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

Alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Camera foto untuk mendokumentasikan hal-hal yang berhubungan dengan Seni Rudat.
- b. Handycame untuk merekam pertunjukan Seni Rudat dan diliput sebagai bukti dari penelitian yang dilakukan.

Penggunaan alat-alat dalam studi dokumentasi sangat membantu dalam kelancaran pengamatan selama pengumpulan data yang dilakukan dalam



penelitian ini. Alat ini dipergunakan dalam pendokumentasian video dan foto yang dibutuhkan dalam penelitian, sebagai bahan referensi yang akan diteliti.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa tahapan penelitian yang menjadikan acuan dalam penelitian ini. Adapun tahap-tahap penelitiannya yaitu sebagai berikut :

##### **1. Pra Penelitian**

###### **a. Survei**

Dalam hal ini peneliti melakukan survei awal secara langsung ke tempat Seni Rudat itu berada yaitu Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

###### **b. Pengajuan Judul**

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul yang penelitian kepada dewan skripsi yang dilakukan pada bulan Desember 2009.

###### **c. Penyusunan Proposal**

Penyusunan proposal dikonsultasikan kepada pembimbing akademik. Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah tahap orientasi. Peneliti menyusun proposal penelitian yang dilakukan pada bulan Januari 2010.

###### **d. Sidang Proposal**

Sidang proposal dilaksanakan pada bulan Januari 2010. Pada waktu sidang proposal, tiap orang mendapat tiga penguji. Tiap penguji memberikan masukan-masukan tentang penelitian yang dilakukan.

e. Revisi Proposal

Setelah sidang proposal dilaksanakan, selanjutnya peneliti melakukan revisi-revisi sesuai masukan yang telah diberikan penguji. Kemudian penentuan Pembimbing I dan Pembimbing II.

f. Penetapan Instrumen Penelitian

Penentuan instrumen penelitian dilakukan setelah revisi proposal dilakukan. Instrument yang akan digunakan dikonsultasikan kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.

g. Pengajuan izin penelitian

Langkah-langkah dalam pengajuan izin penelitian yaitu :

1. Untuk memperlancar jalannya penelitian, diperlukan surat izin penelitian setelah proposal disetujui dan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II serta diketahui oleh Ketua Jurusan dan Dewan Skripsi.
2. Surat izin penelitian diajukan kepada ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari kemudian diajukan lagi kepada Dekan FPBS UPI dan selanjutnya kepada Rektor UPI. Selain mendapatkan surat izin penelitian, peneliti juga mendapat surat keputusan skripsi dan pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II yang akan ditugaskan memberi masukan, bimbingan, dan arahan selama penelitian berlangsung hingga sidang skripsi.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

### **a. Konsultasi**

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian sampai sidang skripsi. Konsultasi yang dilakukan yaitu menyangkut keseluruhan bab yang terdapat dalam skripsi. Untuk proses penelitian dilakukan dengan mengonsultasikan berbagai hal sebelum memasuki observasi ke lapangan.

### **b. Observasi**

Observasi dilakukan pada bulan Desember 2009, peneliti melakukan observasi awal ke Subjek penelitian yaitu Seni Rudat di Kamampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjya kabupaten Sumedang, dalam observasi awal peneliti mendapatkan gambaran data umum mengenai subjek yang akan diteliti.

### **c. Pengumpulan data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dimulai dari bulan Februari 2010 sampai bulan Juli 2010.

### **d. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh kemudian dirinci, dirangkum serta disajikan dalam bentuk uraian singkat, kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian data-data yang diperoleh diolah ke dalam bentuk karya tulis.

### **e. Analisis Data**

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan ditafsirkan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Adapun tahapan-tahapan analisis yaitu :

1. Mengamati struktur penyajian Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.
2. Menganalisis struktur koreografi di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.
3. Menganalisis busana yang digunakan pada pertunjukan Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.
4. Menganalisis musik pengiring Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah data terkumpul dan diolah. Dalam penulisan laporan harus sesuai dengan prosedur berdasarkan perolehan dan pengolahan data.

g. Sidang Tahap I

Setelah penelitian dan penulisan laporan selesai, kemudian dilaksanakan sidang tahap I atau Pra Sidang.

h. Sidang Tahap II

Setelah sidang tahap I dilaksanakan ada beberapa yang harus direvisi. Setelah itu ke sidang tahap II.

#### i. Penggandaan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir di mana setelah mengikuti sidang tahap I, sidang tahap II dan revisi dengan pembimbing I dan pembimbing II, kemudian langkah terakhir yaitu penggandaan laporan.

#### j. Penulisan Laporan Penelitian

Langkah-langkah penulisan laporan penelitian yaitu :

1. Semua data yang diperoleh disusun berdasarkan pertanyaan penelitian, setelah itu data tersebut dikumpulkan dan dijadikan sebuah laporan penelitian yang bersifat deskripsi.
2. Pedoman buku yang digunakan peneliti yaitu pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
3. Penyusunan penulisan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan kepada pembimbing I dan pembimbing II .
4. Bimbingan yang dilakukan sering mengalami perbaikan dikarenakan kurang lengkapnya data dan sistematika penulisan.
5. Skripsi yang disusun kemudian digandakan untuk kepentingan bimbingan, kemudian disahkan oleh kedua pembimbing dan digandakan kembali untuk kepentingan pra sidang dan sidang skripsi.

#### **E. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah Seni Rucat yang terdapat di Kampung Kulinyar Desa

Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang. Penelitian dilakukan di daerah ini dikarenakan Pertunjukan Seni Rudat yang akan diteliti di Kabupaten Sumedang hanya terdapat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

Selain lokasi yang memungkinkan untuk diadakan penelitian serta subjek penelitian ini pun dianggap tepat karena dalam Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang ini menarik untuk diteliti seperti dari segi koreorafi, rias busana dan musik yang bisa menambah wawasan tentang hksanah seni pertunjukan khususnya Seni Rudat di Kampung Kulinyar Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

